



Strategi Pendampingan dalam Peningkatan Sarana Inovatif untuk Mendukung Implementasi *E-Government* di Desa Mekarsari, Muaro Jambi

Moh. Arief Rakhman¹, Sutri Destemi Elsi², Dimasrizal³

Universitas Jambi

Email: Moh.ariefrakhman@unja.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam pemerintahan desa menjadi aspek penting dalam meningkatkan efisiensi layanan publik dan keterlibatan masyarakat. Program pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi Pemerintah Desa Mekarsari, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi dalam meningkatkan sarana inovatif guna mendukung implementasi e-government. Kegiatan ini mencakup pendampingan dalam pengembangan produk multimedia sebagai sarana sosialisasi kebijakan, peningkatan literasi digital masyarakat, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk layanan publik desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, serta workshop yang melibatkan perangkat desa, generasi Z, dan komunitas lokal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa digitalisasi desa telah berjalan dengan baik, tetapi masih menghadapi tantangan dalam hal literasi digital masyarakat dan keterlibatan generasi muda. Produk multimedia yang dikembangkan, seperti video sosialisasi dan platform digital desa, berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam layanan e-government. Pendampingan ini juga membuka ruang sinergi antara pemerintah desa, akademisi Universitas Jambi, dan komunitas dalam penguatan desa digital. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan digital di kalangan muda Desa Mekarsari, diharapkan keberlanjutan e-government dapat terjaga dan semakin berkembang. Kesimpulannya, penguatan sarana inovatif berbasis digital di Desa Mekarsari berpotensi meningkatkan efektivitas layanan pemerintahan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: *E-Government; Desa Digital; Literasi Digital; Multimedia; Mekarsari; Muaro Jambi.*

Abstract

Digital transformation in village government is an important aspect in improving the efficiency of public services and community engagement. This service programme aims to assist the Mekarsari Village Government, Kumpeh District, Muaro Jambi Regency in improving innovative tools to support the implementation of e-government. This activity includes assistance in developing multimedia products as a means of policy socialisation, increasing community digital literacy, and optimising the use of technology for village public services. The methods used in this activity include observation, interviews, and

workshops involving village officials, generation Z, and local communities. The results of the service show that village digitalisation has been going well, but still faces challenges in terms of community digital literacy and the involvement of the younger generation. The multimedia products developed, such as socialisation videos and village digital platforms, play a role in increasing community participation in e-government services. This assistance also opens up space for synergy between the village government, Jambi University academics, and the community in strengthening digital villages. With increased digital understanding and skills among the youth of Mekarsari Village, it is expected that the sustainability of e-government can be maintained and further developed. In conclusion, strengthening innovative digital-based facilities in Mekarsari Village has the potential to increase the effectiveness of government services and encourage active community participation in village development.

Key Words: *Work Program, Rational, Measurable, Integrity, Golkar Party*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan. Salah satu implementasi dari kemajuan teknologi ini adalah konsep **e-government**, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan publik melalui pemanfaatan teknologi digital(Malodia et al., 2021). Di Indonesia, penerapan e-government semakin digalakkan, terutama di tingkat desa, guna meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pemerintahan secara lebih cepat, efisien, dan akuntabel.

Desa Mekarsari, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi, merupakan salah satu desa yang telah berupaya menerapkan konsep desa digital dalam mendukung pelaksanaan e- government. Sebagai desa digital pertama di Kabupaten Muaro Jambi, Mekarsari memiliki potensi besar untuk menjadi model dalam implementasi layanan pemerintahan berbasis digital. Hal ini sendiri di amini oleh respon pemerintah daerah, yang Melalui Desa Mekar Sari Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi menerima Sertifikat Penghargaan Terbaik I dalam katagori Pemenang Lomba Desa, Kelurahan Sadar Administrasi Kependudukan Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2022 (Benny Wijaya, 2023) Dimana Desa Mekar Sari selain menerima reward juga mendapatkan mesin Anjungan DUKCAPIL Mandiri (ADM) yang berpotensi mengakselerasi pelayanan e-gov di desa tersebut. Namun, meskipun infrastruktur digital telah tersedia, masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan dan optimalisasi pemanfaatannya. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi kurangnya literasi digital masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem digital, serta minimnya pemanfaatan teknologi multimedia sebagai sarana sosialisasi kebijakan desa.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian ini melaksanakan program Pendampingan Peningkatan Sarana Inovatif dalam Mendukung Implementasi E-Government di Desa Mekarsari. Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pemerintah desa dan masyarakat dalam mengembangkan serta mengoptimalkan sarana digital yang telah ada, focus utama adalah kepada kalangan muda atau Gen-Z di Desa mekarsari. Secara teori disepakati bahawa Generasi Z, yang tumbuh di era digital, memiliki kemampuan teknologi yang unggul dibandingkan dengan kelompok usia lainnya (Haryadi & Rakhman, 2019). Dari observasi awal yang dilakukan, Di Desa Mekarsari, potensi ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung pemerintah desa dalam mengimplementasikan e-government. Dengan melibatkan Generasi Z, pemerintah desa dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan partisipasi publik dalam layanan digital. Penelitian menunjukkan bahwa peran aktif generasi muda dalam transformasi digital desa dapat membuka akses pendidikan, menciptakan peluang ekonomi, dan meningkatkan partisipasi

publik dalam pengambilan Keputusan (Ramdhani & Madani, 2023). Kemudian hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa populasi Berdasarkan data statistik penduduk Desa Mekarsari, per tanggal 17 Februari 2025 yang menunjukkan kelompok Gen-Z di desa ini cukup mendominasi.

Tabel 1. jumlah total penduduk Desa Mekar Sari

Kelompok Umur	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
0 - 5 tahun	210	107	103
6 - 17 tahun	620	342	278
18 - 30 tahun	561	270	291
31 - 150 tahun	1.546	796	750

Berdasarkan tabel yang diolah dari website resmi Desa Mekar Sari, Kelompok usia 18 hingga 30 tahun, yang mencakup sebagian besar Generasi Z, berjumlah 561 orang atau sekitar 19,1% dari total penduduk desa. Persentase ini menunjukkan bahwa hampir seperlima dari populasi Desa Mekarsari terdiri dari individu-individu yang termasuk dalam Generasi Z. Dengan proporsi yang signifikan ini, Generasi Z memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam transformasi digital desa. Kemampuan mereka dalam teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung implementasi e-government, meningkatkan efisiensi layanan publik, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Oleh karena itu, pemberdayaan Generasi Z di Desa Mekarsari merupakan langkah strategis untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pembangunan desa. Melalui pendekatan berbasis pemberdayaan Masyarakat yang ada dalam program pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Jambi, dimana kegiatan ini mencakup pelatihan, workshop, serta pembuatan produk multimedia sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi kebijakan desa.

Dengan adanya program pendampingan terhadap pemuda di Desa ini, diharapkan Desa Mekarsari dapat lebih optimal dalam menerapkan e-government, meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa, serta menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam pengelolaan layanan pemerintahan berbasis digital. Artikel ini akan membahas metode yang digunakan dalam pendampingan, hasil yang diperoleh, serta implikasi dari penerapan e-government di desa Mekarsari sebagai model desa digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan partisipasi aktif dari perangkat desa, masyarakat, dan akademisi. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu observasi lapangan, wawancara, workshop, sekaligus lomba campaign digital dari hasil pendampingan dalam produksi media digital yang dilakukan.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memahami kondisi aktual implementasi e-government di Desa Mekarsari. Tim pengabdian mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pemerintah desa serta potensi yang dapat dimanfaatkan dalam proses digitalisasi. Tahapan awal dilakukan pengamatan melalui website resmi Desa Mekarsari, yang tim nilai cukup "Outstanding" jika dibandingkan dengan kebanyakan Website Desa di Provinsi Jambi, ada akselerasi digital yang terjadi di Desa ini selama masa Pandemi Covid. Apa yang dilakukan di Desa Mekarsari dalam masa 2 tahun pandemic ini adalah pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang diarahkan untuk memberi kemudahan, domain Id.desa kemudian bisa dimaksimalkan sebagaimana peruntukan yang diarahkan oleh pihak kementerian. layanan bagi warga untuk mengurus perizinan secara *online* dan harapannya memberi

dampak ekonomi bagi masyarakat, dan dengan Sumber Daya yang ada bisa mulai operasional secara bertahap. Sebagai satu satunya desa yang dipilih sebagai Desa yang dijadikan desa percontohan sebagai sebuah Desa Digital di Kabupaten Muaro Jambi, Desa Mekarsari tetap membutuhkan berbagai dukungan dari berbagai *stakeholder* yang ada.

Kebijakan digitalisasi yang bersambut di Desa ini, dengan segala tantangan akhirnya berujung pada penerapan system layanan pemerintahan Desa yang mulaimengarah ke berbasis online, layanan pengaduan dan layanan mandiri adalah 2 fitur utama di Desa yang, pada tahun 2020 mengeluarkan kurang lebih 1000 surat administrasi layanan desa, angka yang menunjukan bagaimana effektifitas yang bisa dicapai sebuah desa ketika melakukan digitalisasi system pelayanannya, fitur pertama yaitu layanan pengaduan yang merupakan pengejawantahan Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 (Rakhman & Haryadi, 2021), tentang keterbukaan informasi publik terlihat operasional di Desa ini. Selanjutnya layanan Mandiri Desa Mekarsari, yang eksklusif bisa diakses oleh warga desa sendiri, menyediakan berbagai layanan, seperti persuratan, administrasi, sehingga melihat cerminan sukses digitalisasi desa dari sisi pemerintahan terlihat sangat positif.

Masalah infrastruktur digital seperti sinyal yang disediakan provider yang masih minim adalah yang kami tangkap. Dengan kondisi seperti ini perkembangan desa ini masih tetap signifikan. Ini mengantarkan tim pada Kesimpulan bahwa Desa ini merupakan tempat yang tepat untuk apa yang akan kami lakukan.

2. Kolaborasi

Selanjutnya tim melakukan kolaborasi dengan kelompok mahasiswa yang sering terlibat dalam kegiatan kegiatan serupa, kelompok mahasiswa di fakultas terdiri dari mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan dan Prodi Ilmu Politik, Bernama DVI, *Digital Village Initiative*.



Gambar 1.Logo DVI

Mahasiswa dari DVI akan membantu tim fasilitasi Gen Z Desa Mekarsari, karena sebelumnya mereka pernah terlibat dalam kegiatan kegiatan bertema serupa, baik dalam konteks desa, atau kegiatan advokasi seperti nobar film documenter kritis.

3. Wawancara

Tim melakukan wawancara sebagai bagian dari tahapan pendahuluan, Dimana ada kegiatan survey lapangan, identifikasi kebutuhan, juga menjalin Kerjasama dengan kelembagaan Desa itu sendiri.



Gambar 2. Survei Lapangan dilakukan Bersama DVI

Kegiatan ini juga melibatkan perangkat desa, wawancara dilakukan dengan Kepala Desa mekarsari, sekaligus melakukan Kerjasama antara Program Studi Ilmu Politik, dengan Desa Mekar Sari.



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Desa Mekarsari, Sopyan Hadi dan Penandatangan Kerjasama

4. Workshop

Tim pengabdian melakukan workshop bersama pemerintah desa dan gen Z, Rangkain Workshop memakan waktu 2 pekan, dengan variasi materi dan gimmick. Semua dilakukan berdasarkan data yang telah didapat dari tahapan sebelumnya, sinkronisasi kepentingan antara, Pemerintah Desa, kelompok Pemuda Desa Mekarsari, dan Akademisi. Rangkain workshop dimulai dari campaign sampai pembuatan produk multimedia, seperti video sosialisasi kebijakan desa dan konten digital lainnya. Produk ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih interaktif. Kemampuan navigasi Gen Z (Azis, 2024), terhadap gadget yang dimiliki, untuk bisa dimanfaatkan oleh pemerintah Desa, untuk kemudian memberikan multiplier effect kebaikan bagi masyarakat Desa mekarsari dan masyarakat diluar Desa mekarsari.



Gambar 4. Kegiatan Workshop di Desa Mekarsari

Materi yang diberikan, ditujukan dengan muatan seperti target goals diatas, Dimana kemampuan navigasi gadget yang dimiliki oleh para remaja ini, bisa dioptimalisasikan untuk kepentingan Desa, dari FGD yang dilakukan, materi campaign dan produksi video bisa dilakukan, menjadikan remaja remaja ini dengan gadget seadanya menjadi duta duta pemerintah desa mekarsari ke luar desa ini.



Gambar 5. Rangkaian akhir Workshop adalah pengumuman pemenang lomba yang diaadakan dari awal kegiatan

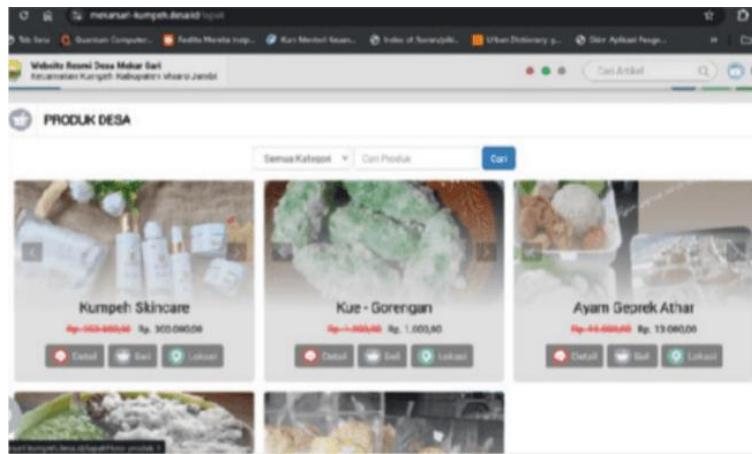
Masa 2 minggu yang dilakukan dalam rangkaian workshop, termasuk dengan observasi dan evaluasi secara estafet terhadap kegiatan yang ada, DVI membuat Group WA peserta Dimana ada diskusi tugas dan materi lain yang dilakukan secara online dengan peserta. Kurikulum lainnya adalah terkait literasi digital, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman gen Z dan perangkat Desa mengenai konsep e-government serta pemanfaatan media digital dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa. Selain itu ada juga pendampingan produksi media Digital seperti video sosialisasi kebijakan desa dan konten digital lainnya. Produk ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih interaktif dan selanjutnya adalah Evaluasi dan rencana tindak Lanjut.



Gambar 6. Pembuatan Video Menggunakan Drone agar produk menjadi lebih Interaktif.

HASIL

Hasil dari program pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pemanfaatan teknologi digital di Desa Mekarsari. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum dan selama kegiatan, terdapat beberapa pencapaian utama yang dapat diidentifikasi. Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Setelah mengikuti workshop dan pendampingan, perangkat desa serta Masyarakat mungkin tidak secara langsung mengalami peningkatan pemahaman dalam penggunaan teknologi digital. Namun membuka wawasan akan potensi yang dimiliki oleh desa dengan Sumber Daya Manusia yang dimiliki, menjadikan Mereka lebih memahami cara mengakses dan memanfaatkan Sumber daya yang ada di Desanya.



Gambar 7. Tangkapan layar Lapak Desa, e commerce mini Desa (Mekarsari-Kumpeh.desa.id, 2023)

Optimalisasi Media Sosialisasi Digital Salah satu luaran utama dari kegiatan ini adalah pengembangan produk multimedia, seperti video sosialisasi kebijakan desa dan infografis layanan publik. Konten-konten ini digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih efektif dan interaktif. Hal ini juga mendukung transparansi dan partisipasi masyarakat dalam kebijakan desa. Salah satunya dari Kerjasama yang dilakukan, adalah memuat produk multimedia di channel youtube Program studi Ilmu Politik Fakultas Hukum, Universitas Jambi.



Gambar 8. Video Desa di Official Channel Program Studi

Peningkatan Keterlibatan Generasi Z dalam Digitalisasi Desa Generasi Z di Desa Mekarsari menunjukkan minat dan keterlibatan yang tinggi dalam pemanfaatan teknologi digital. Mereka dilatih dalam pengelolaan media sosial desa dan pembuatan konten digital, sehingga dapat berperan sebagai bagian dari memperkenalkan Desa Mekarsari ke khalayak yang lebih luas. Harapannya hal ini bisa memberikan manfaat jangka panjang.

Sinergi antara Pemerintah Desa dan Komunitas Lokal Kegiatan ini juga berhasil membangun sinergi antara pemerintah desa, akademisi, dan komunitas lokal dalam pengelolaan e-government. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan berbagai inovasi digital dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis pemberdayaan masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam mempercepat transformasi digital di desa. Dengan meningkatkan literasi digital, mengoptimalkan media sosialisasi, serta memberdayakan kelompok muda sebagai agen digital, implementasi e-government di Desa Mekarsari dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Tantangan dan hambatan yang ada dan harus segera bisa diatasi mencakup beberapa

hal, pertama adalah keterbatasan Infrastruktur digital, akses internet terbatas, walau untuk pelayanan desa menggunakan akses relay dari sinyal di sekitar Candi Muara Jambi, sehingga cukup membantu, namun untuk optimalisasi layanan terhadap masyarakat secara keseluruhan dibutuhkan lebih dari itu. Sehingga e-gov yang sudah dibangun di Kantor Desa bisa lebih dinikmati oleh Masyarakat Mekarsari secara lebih luas. Selanjutnya, Meskipun Generasi Z dapat dengan mudah beradaptasi dengan teknologi (Fajri et al., 2024), kelompok usia yang lebih tua masih menghadapi kesulitan dalam memahami dan menggunakan layanan digital yang sedang digalakan di desa ini. Program pelatihan dan pendampingan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar hasil yang dicapai dapat terus berkembang dan tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian selesai, sinergi dengan kampus perlu terus berlanjut. Dan mungkin Keterbatasan Sumber Daya Manusia, Kurangnya tenaga ahli dalam bidang teknologi informasi di tingkat desa menjadi tantangan dalam mengelola sistem digital secara mandiri, walaupun jika dibandingkan dengan Desa lainnya di Kabupaten Muaro Jambi, Desa Mekarsari masih beruntung memiliki staf-staf dengan literasi Digital yang lebih baik, bahkan sering diundang untuk sharing di Desa lainnya.

Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis pemberdayaan masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam mempercepat transformasi digital di desa. Dengan meningkatkan literasi digital, mengoptimalkan media sosialisasi, serta memberdayakan kelompok muda sebagai agen digital, implementasi e-government di Desa Mekarsari dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan banyak potensi di Desa ini yang masih bisa di amplifikasi sehingga memberikan kebaikan.

SIMPULAN

Program pendampingan peningkatan sarana inovatif dalam mendukung e-government di Desa Mekarsari telah memberikan dampak positif bagi pemerintah desa dan Masyarakat khususnya kelompok muda. Peningkatan literasi digital, optimalisasi media sosialisasi, serta keterlibatan Generasi Z menjadi faktor utama yang mendukung program ini. Meskipun masih terdapat tantangan dalam infrastruktur digital dan kesinambungan program, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam mempercepat transformasi digital di desa.

Keberlanjutan program ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan komunitas lokal. Dengan kolaborasi yang berkelanjutan, implementasi e-government di Desa Mekarsari dapat terus berkembang, memberikan layanan yang lebih efektif, transparan, dan partisipatif bagi masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi yang telah mendukung pendanaan dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada peserta workshop dan Pemerintah Desa Mekarsari, yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan fasilitas dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kami juga berterima kasih kepada tim di *Digital Village Initiative (DVI)* atas kontribusi mereka dalam pengembangan strategi digitalisasi desa. Terakhir, apresiasi sebesar-besarnya diberikan kepada Tim Penelitian yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program ini sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, D. M. (2017). The Impact of E-Government System on Public Service Quality in Indonesia. *European Scientific Journal, ESJ*, 13(35), 99.

- https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n35p99
- Azis, H. (2024). *Dampak Media Baru Terhadap Partisipasi Dan Keterlibatan Politik Anak Muda : Sebuah Tinjauan*. 8.
- Benny Wijaya. (2023). *Pemkab Muaro Jambi Menerima Seritifikat Penghargaan Desa Terbaik*
- I. Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/daerah/192749/pemkab-muaro-jambi-menerima-seritifikat-penghargaan-desa-terbaik-i>
- Fajri, N., Fajri, R., & Sulisawati, N. (2024). Transformasi Politik Di Indonesia: Analisis Terhadap Peran Media Sosial Dalam Partisipasi Politik Generasi Muda. *Online) Journal of Political Sphere* 1, 5(1), 2746–1947. <https://doi.org/10.24815/jps.v5i1.39517>
- Haryadi, & Rakhman, M. A. (2019). Political Participation Of Generation Z Group Of Beginners And The Use Of Social Media In Jambi Province. *Proceeding International Conference on Social Sciences*, 2(November), 155–163.
- Malodia, S., Dhir, A., Mishra, M., & Bhatti, Z. A. (2021). Future of e-Government: An integrated conceptual framework. *Technological Forecasting and Social Change*, 173(December 2020), 121102. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121102>
- Mekarsari-Kumpeh.desa.id. (2023). *Produk Desa*. <https://mekarsari-kumpeh.desa.id/lapak>
- Rakhman, M. A., & Haryadi, H. (2021). Workshop Literasi Digital Dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Pembangunan Saat Pandemi Di Desa Pematang Jering, Kabupaten Muara Jambi. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 191. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.30226>
- Ramdhani, A. T. A., & Madani, A. R. (2023). Aktivasi Gen-Z Terhadap Pengembangan UMKM Melalui Digitalisasi: Studi Kasus di Wilayah Kapanewon Moyudan. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 23(2), 159–166.
- Subhan, A. B. P. (2019). Kesiapan Desa Dalam Penerapan E-Government. *Administrasi Negara*, 7(2), 161–175.
- Yazid, I. D., & Karmila, A. P. (2024). Menuju Pemerintahan Digital Unggul: Tantangan dan Transformasi Indeks E-Government di Indonesian. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 387–396.